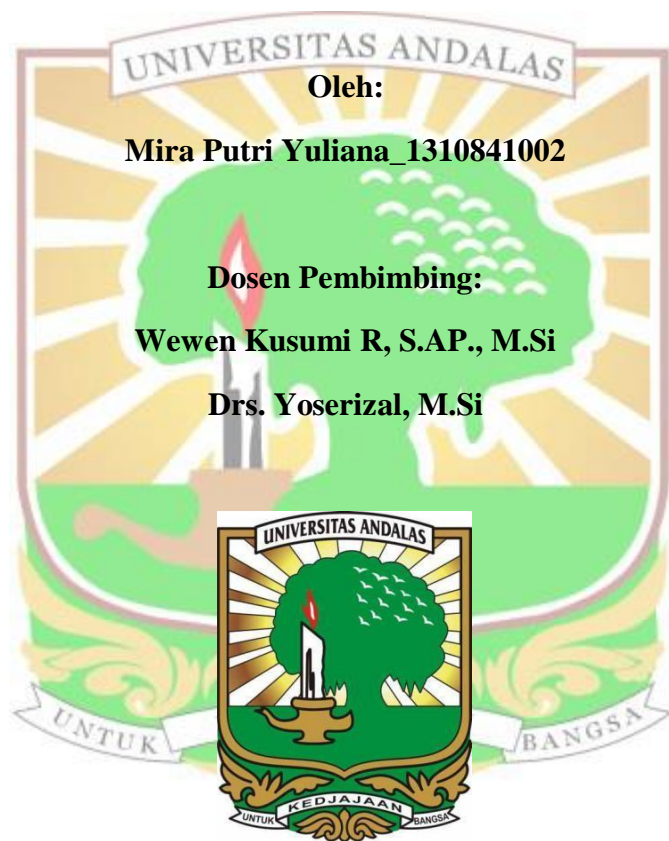


**IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH KABUPATEN  
PASAMAN NOMOR 3 TAHUN 2015 TENTANG KAWASAN  
MINAPOLITAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Administrasi Publik Pada Jurusan  
Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*



**Oleh:**

**Mira Putri Yuliana\_1310841002**

**Dosen Pembimbing:**

**Wewen Kusumi R, S.AP., M.Si**

**Drs. Yoserizal, M.Si**

**ADMINISTRASI PUBLIK**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**2020**

## ABSTRAK

**Mira Putri Yuliana, 1310841002, Implementasi Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2015 tentang Kawasan Minapolitan, Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2020. Dibimbing oleh; Wewen Kusumi Rahayu, S.AP, M.Si dan Drs. Yoserizal, M.Si. Skripsi ini terdiri dari halaman dengan referensi 8 buku teori, 3 buku metode, 5 skripsi, 4 jurnal, 1 Peraturan Bupati, 2 Keputusan Menteri, dan 3 website internet.**

Latar belakang dari penelitian ini beranjak dari adanya Peraturan Daerah Kabupaten Pasaman Nomor 3 Tahun 2015 Tentang Kawasan Minapolitan. Pada tahun 2008 Kabupaten Pasaman sudah pernah menjalankan pengembangan kawasan minapolitan dengan lokasi yang sama dengan sekarang yaitu Kecamatan Rao selatan. Dalam Peraturan Daerah pada bagian ketiga pelaksanaan dan pemanfaatan pasal 22 ayat 3 dijelaskan bahwa pelaku utama wajib diberdayakan secara optimal oleh Pemerintah Daerah, dimulai dari pendidikan, pelatihan, studi banding, temu usaha, dan pembiayaan. Dalam implementasinya dibentuk pokja yang terdiri dari unsur pemerintah daerah dan masyarakat (masyarakat lokal dan pelaku utama dalam wilayah kawasan minapolitan) yang dipimpin oleh seorang ketua, yang secara *ex-officer* dijabat oleh Kepala Bappeda. Penelitian ini menggunakan teori Van Meter dan Van Horn, yang terdiri dari enam indikator, yaitu standar ukuran dan tujuan kebijakan, sumberdaya manusia dan finansial, Komunikasi antar organisasi, Karakteristik agen pelaksana, lingkungan ekonomi, sosial dan politik, Sikap dan kecenderungan (disposisi) pelaksana.

Keywords: Implementasi, Kawasan Minapolitan, Kawasan Perikanan, Pemberdayaan, Peraturan Daerah.

## ABSTRACT

**Mira Putri Yuliana, 1310841002, Implementation of Regional Regulation Number 3 of 2015 concerning Minapolitan Areas, Public Administration Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang, 2020. Supervised by; Wewen Kusumi Rahayu, S.AP, M.Si and Drs. Yoserizal, M.Si. This thesis consists of pages with references to 8 theory books, 3 methods books, 5 theses, 4 journals, 1 Regent Regulations, 2 Ministerial Decrees, and 3 internet websites.**

The background of this research departs from the existence of the Pasaman Regency Regional Regulation Number 3 of 2015 concerning the Minapolitan Area. In 2008, Pasaman Regency has carried out the development of a Minapolitan area with the same location as now, namely South Rao District. In the Regional Regulation in the third part of the implementation and utilization of Article 22 paragraph 3, it is explained that the main actors must be optimally empowered by the Regional Government, starting from education, training, comparative studies, business meetings, and financing. In its implementation, a working group was formed consisting of elements of the regional government and the community (local communities and the main actors in the Minapolitan area) led by a chairperson, who as an ex-officer is held by the Head of Bappeda. This study uses the Van Meter and Van Horn theory, which consists of six indicators, namely standard measures and policy objectives, human and financial resources, communication between organizations, characteristics of implementing agents, economic, social and political environment, attitudes and tendencies (dispositions) of the executor.

Key words: Implementation, Minapolitan Area, Fishery Area, Empowerment, Regional Regulation